

# Mengaplikasi Teknologi IoT di Kebun Serai Wangi

Di era teknologi digital ini, hampir semua lini telah tersentuh inovasi, termasuk di bidang pertanian. Banyak budidaya komoditas pertanian yang berhasil dikembangkan secara lebih efisien berkat dukungan teknologi digital. Salah satunya budidaya serai/sereh wangi yang didukung aplikasi teknologi Internet of Things (IoT) dari Agree milik PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom).

Platform Agree dari Leap-Telkom Digital menggandeng PT Agroobot Bangun Negeri (Agroobot) mengimplementasikan penggunaan teknologi IoT pada DAB Subur, perusahaan agrobisnis yang fokus pada budidaya komoditas serai wangi.

Agroobot merupakan sebuah platform laboratorium tanah mobile berbasis IoT dan Artificial Intelligence (AI) yang dapat dimanfaatkan untuk memonitoring tekstur tanah, uji mikro, uji makro, exchangeable potassium, kapasitas tukar kation, pH tanah, dan karbon organik tanah. Agroobot memiliki beberapa jenis perangkat IoT salah satunya Agrooscan, sebuah perangkat monitoring untuk pengujian unsur hara tanah portable.

Pada kolaborasi ini, perangkat IoT yang diimplementasikan oleh DAB Subur adalah Agrooscan yang bekerja dengan cara memasukkan alat ke tanah untuk pengecekan unsur hara tanah yang akan digunakan untuk budidaya. Jika hasilnya sudah didapatkan, pengguna bisa melihat dan memantaunya dari smartphone mereka di mana pun dan kapan pun.

Data Agrooscan bisa dilihat secara real-time serta akurat. Dengan begitu, para petani DAB Subur dapat mengetahui kondisi tanah sebelum diolah, sehingga penggunaan pupuk



Kolaborasi Agree dan DAB Subur untuk mengembangkan budidaya serai wangi secara efisien dan produktif.

bisa lebih efisien yang berujung pada meningkatnya hasil produksi yang berkualitas.

"Kelebihan perangkat IoT hasil kerja sama Agree dan Agroobot ini dapat dibawa ke mana saja atau portable, user friendly, dan sumber energinya menggunakan baterai. Pengecekan tanah dengan memanfaatkan perangkat ini dapat mengefisienkan penggunaan pupuk yang sesuai takaran, tepat, dan menghasilkan hasil panen yang sangat baik," ujar Direktur Digital Business Telkom Fajrin Rasyid, baru-baru ini.

Kolaborasi antara Agree dengan DAB Subur melalui pemanfaatan teknologi IoT merupakan salah satu upaya Telkom untuk mengakselerasi ekosistem digital di sektor pertanian. Kerja sama ini turut membawa terobosan bagi petani Indonesia dan

menjadi bukti bahwa petani di tanah air siap beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang ada.

Hal ini sejalan dengan misi Telkom yaitu mempercepat pembangunan infrastruktur dan platform digital cerdas yang berkelanjutan di segala sektor. Selain itu, hadirnya DAB Subur sebagai salah satu penjamin pasar dan pengguna teknologi dari Agree, telah membantu modalan yang disalurkan kepada petani dan menghasilkan NPL 0 persen dengan repayment 100 persen.

"Saat ini tercatat lebih dari 250 hektare lahan DAB Subur sudah on board ke dalam aplikasi Agree, dengan total lahan yang ditanam lebih dari 60 hektare. Dari total tersebut, lebih dari 150 hektare terdapat di Bengkulu dengan lahan tanam lebih dari 40 hektare, dan lebih dari 80 hektare ada

di Banten dengan lahan tanam lebih dari 18 hektare. Rencananya ke depan akan ditargetkan lebih dari 1.000 hektare lahan tanam di berbagai wilayah," lanjut Fajrin.

Pemilik DAB Subur Wijayandaru berharap implementasi teknologi Agroobot dari Agree dapat membantu mempermudah petani DAB Subur dari proses pratanam sampai pascatanam, sehingga aktivitas budidaya menjadi lebih efisien. Berkat efisiensi tersebut, hasil yang didapat juga lebih maksimal dan semakin menguntungkan para petani.

Tidak hanya penggunaan teknologi IoT, sebelumnya DAB Subur sudah lebih dulu menggunakan layanan Agree Partner dan Dashboard Offtaker milik Agree. Wijayandaru mengaku, teknologi digital yang diberikan Agree membuat

DAB Subur kini dapat memvalidasi profil petani dan lahan yang dimilikinya.

Pihaknya juga lebih mudah memantau segala aktivitas pertanian dan melihat kebutuhan sarana produk pertanian hingga penggunaan modal. Melalui Agree Modal, para petani mendapat akses yang lebih mudah dengan lembaga keuangan terpercaya dalam hal permodalan.

Dalam platform Agree, DAB Subur juga bisa melihat kepastian jadwal panen, pencatatan besaran hasil panen, dan transaksi minyak yang telah dilakukan. Tak hanya itu, dengan adanya dukungan teknologi Agree Smart Farming, DAB Subur bisa mendapatkan kejelasan kondisi lahan petani dan kemudahan menentukan penggunaan pupuk yang sesuai dikarenakan pengecekan unsur tanah yang tepat. Selain itu, Agree juga tidak hanya sebagai tools, tetapi turut membantu mengawal kesuksesan program budidaya serai wangi DAB Subur bersama mitra binaan existing dan para offtaker lain di program Sereh Wangi.

"Kami sangat beruntung juga karena terbantu dengan adanya Tim Agree yang mendukung proses pengajuan, pencairan, dan order dari setiap petani, turut mendukung keberhasilan pendanaan yang ada di DAB Subur serta mengawal program ekosistem budidaya serai wangi ini," ungkap Wijayandaru.

Hingga 2022, Agree telah digunakan lebih dari 75.000 petani, peternak, dan pembudidaya. Agree juga telah menjalin kolaborasi dengan lebih dari 251 mitra perusahaan agrobisnis atau offtaker dan buyer. **(San)**

## KAYON

### MENGUNGKAP ILMU TERAWANG

# Bisa Melihat di Balik Tembok

**DAHULU**, jauh sebelum ada teknologi komunikasi canggih, nenek moyang kita sudah bisa berkomunikasi dan up-date informasi terkini sanak kerabat dan sahabat yang bertempat tinggal jauh.

Tentu tidak semua orang bisa melakukan ini.. Hanya orang-orang tertentu, memiliki ilmu kanuragan yang bisa melakukan. Ilmu untuk melihat jarak jauh lazim disebut terawang. Ilmu terawang berfungsi untuk melihat dunia gaib atau melihat sesuatu yang tidak terjangkau.

Pemilik ilmu terawang bisa melihat alam gaib yang berisi makhluk halus yang tidak bisa dilihat secara kasat mata. Bisa melihat sesuatu yang jauh. Misalnya, melihat sanak famili yang tinggal berjauhan.

Untuk bisa menguasai ilmu terawang, belajarnya tidak mudah. Menurut Pimpinan Padepokan Pager Wojo, Ki Wiro Sekti, bakat dan ketelatenan berlatih sangat menentukan keberhasilan seseorang dalam mempelajari ilmu terawang.

"Kunci utama belajar terawang adalah meditasi. Harus sering meditasi dan afdolnya dengan bimbingan seorang guru spiritual," katanya.

Pernah ada kejadian, seorang mahasiswa tertarik ilmu terawang. Dia belajar dari postingan internet. Berulang kali dia mencoba, namun gagal. "Lalu dia datang ke saya. Mengajak diskusi yang intinya dia mulai ragu dan menganggap ilmu terawang itu tidak ada," ujarnya.

Akhirnya mahasiswa sebuah PTN di Yogya itu mau mencoba lagi belajar terawang dengan bimbingan Wiro Sekti. Dimulai dari belajar meditasi. "Ternyata meditasi pertama dia langsung bisa melihat penampakan-penampakan makhluk astral," kata Wiro.

Risman Aji Darman melalui situs jualanpir.com, mengungkap



Ilustrasi

pengalaman pribadinya tentang ilmu terawang. "Saya tinggal beberapa hari di sebuah ponpes di Malang untuk mempelajari ilmu hikmah. Pernah suatu saat ada santri di Ponpes itu yang dihajar oleh ustaz karena santri itu tertangkap basah asyik menerawang santriwati yang sedang berada di kamar dalam keadaan tanpa busana," kisahnya.

Ilmu terawang punya tingkatan-tingkatan tersendiri. Dari mulai hanya bisa melihat alam jin, bisa melihat apa yang ada di balik tembok, sampai bisa melihat masa depan seseorang.

Alhasil sejak saat itu ponpes tersebut lebih memperketat pengajaran ilmu terawang. Dan santri yang mendapat pengajaran ilmu terawang harus berjanji untuk tidak menyalahgunakan ilmu tersebut.

Padahal santri yang dihajar itu termasuk santri yang cerdas dan termasuk santri andalan. Karena usianya baru 14 tahun dan susah mengendalikan nafsu, jadi rada suka

*nyerempet-nyerempet*. Padahal santri itu pernah menebak dengan tepat sakit yang diderita pasien yang datang berobat di ponpes itu.

Ilmu terawangan bisa membuat batinnya teriris-iris. Suatu saat dia melihat seseorang melintas di depannya. Dia melalui ilmu terawangan tahu bahwa usia orang itu tinggal 3 hari lagi. "Tapi kita tidak bisa memberitahu dia," ujarnya.

Suatu saat dia mendapat terawangan bahwa rumah sahabatnya 2 hari lagi akan kemalingan. "Ilmu terawang menginformasikan itu. Tetapi pantang bagi saya untuk menyampaikan sesuatu yang belum kejadian kepada orang. Ini susahnyanya punya ilmu terawang," ungkapnya.

Menurut Risman, orang yang mempunyai ilmu terawang sejatinya memang tidak diperbolehkan untuk memberitahu kejadian yang akan datang, karena itu melanggar. Dan bisa kena sanksi yang luar biasa keras.

**(Dar)**



## TERAWANG

Syarat di-Terawang:  
Pertanyaan dilampiri biodata lengkap dan foto  
Kirim ke Redaksi KR

## Suami Balen dengan Mantan Istri Mantan Pacarku Siap Mengganti

**SELAMAT** sore Ki Susena Aji, saya istri kedua. Kami dan mantan istri suamiku tinggal sekampung. Kami bertetangga dekat. Entah kenapa saya bisa terjebak dalam situasi macam ini..

Padahal suamiku ini terkenal nakal suka mabuk dan bikin masalah. Sebenarnya orang tuaku tak merestui hubungan kami. Tapi karena saya nekat akhirnya orang tua mengalah. Dan saya sedikit lega karena setelah kami sah menikah, suamiku berubah lebih baik.

Sudah jarang minum dan nggak bikin ribut. Tapi setelah anak pertama kami lahir, suami kambuh. Kembali mabuk, emosional dan kudapati chat mesum dengan mantan istrinya. Dalam chat suami bilang mengajak balen.

Kami bertengkar hebat. Dia mengancam akan menceraikanku. Karena tak tahan saya kemudian pulang ke rumah orang tua yang jaraknya hanya sekitar seratus meter. Nomor HPku diblokir. Dalam kondisi macam ini mantan pacarku menyarankan kami berpisah. Jika kami sudah cerai mantan pacar bersedia untuk menjadi Imamku .

**Pertanyaan:**

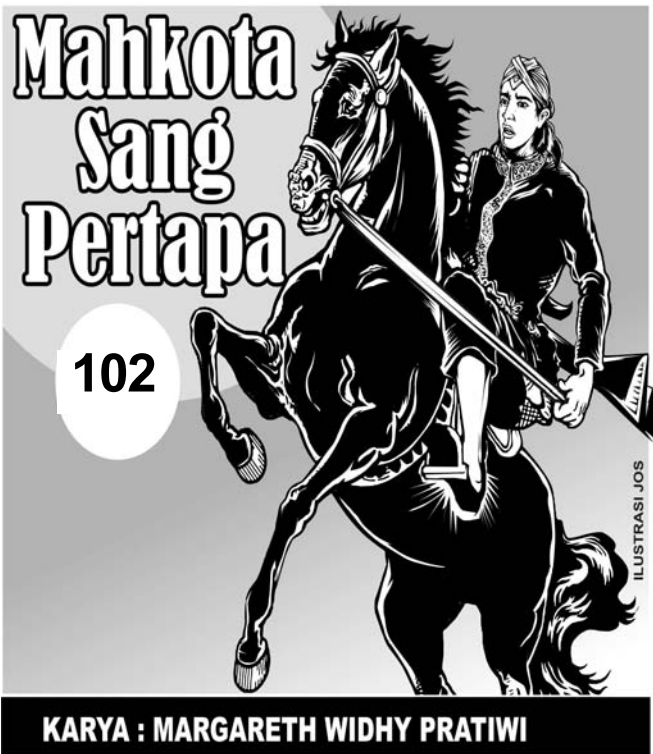
1. Suami akan menceraikanku, seriuskah?
2. Jika kami bercerai apakah mantan pacarku akan menikahiku?
3. Kenapa hidup saya ini sering tertimpa masalah rumit?

**Yun- Yogyakarta**

**Jawab:**

1. Ya serius.
2. Ya
3. Hidup ini merupakan kumpulan memecahkan masalah. Tak ada orang yang sama sekali tanpa problem hidup. Masalah yang satu terurai, masalah yang lain menunggu untuk dipecahkan..Tetapi apapun masalahnya, jadilah bagian dari solusi. Percayalah bahwa di setiap problem pasti ada solusi.Dan ketika ada hal yang terlalu sulit ditangani ,susunlah kekuatan dengan mundur sejenak kemudian hitunglah berkat-berkat yang diperoleh.

*Sing kukuh nadyan katempuh ing kewuh. Urip tanpa perkara iku kaya dene sekolah tanpa piwulang. Wong kang begja yaiku wong kang bisa ngowahi masalah dadi hikmah. ■*



KARYA : MARGARETH WIDHY PRATIWI

**PRANALA** kembali mengangguk. "Paman menduga sesuatu?" Sutawijaya bertanya ragu.

"Ya... ya... ya..." Juru Mertani menyunggingkan bibirnya. Lelaki itu menghela napasnya. "Sayang, ia telah tewas," katanya pelan.

"Menurutmu apa, Kakang?" Ki Gede Mataram bertanya cepat.

Juru Mertani menatap wajah Ki Ageng Mataram sebentar, seolah menjawab pertanyaan dengan tatapannya dan berbicara melalui tatapan itu. "Paman..." Sutawijaya bergantian menatap kedua lelaki orang tuanya itu. Ia paham bahwa mereka mengetahui sesuatu yang dimaksud oleh Dupiksa.

"Apa yang diketahui Dupiksa?" Sutawijaya tak sabar. Ia mengejar dengan pertanyaan.

"Ia tahu apa yang dipikirkan oleh ayahanda-mu, Ngger." Juru Mertani berkata dengan tegas. "Ia, Dupiksa, menjadi tahu, kenapa diperintahkan ke Hutan Mentaok tanpa harus dikedahului."

Suara Juru Mertani sedikit meninggi. Memberi tekanan saat menyebut nama Dupiksa dan menjelaskannya kata demi kata dengan nada tegas. Tidak hanya Pranala, Sutawijaya agak terperan-

gah mendengar penjelasan Juru Mertani itu. Namun kemudian Sutawijaya mengangguk-angguk, mencoba memahami alur berpikir pamannya. Pamannya yang sungguh *waskitha* dan tajam nalurnya. Layaknya seorang jaksa, pamannya mampu mengurai persoalan hingga terang benderang. Tiba-tiba saja hati Sutawijaya terusik oleh kalimat pamannya. Dupiksa tahu apa yang dipikirkan ayahandanya, setelah sampai di Hutan Mentaok. Apa? Apa yang dipikirkan ayahandanya?

"Dupiksa tahu apa yang dipikirkan ayahanda Sultan?" Sutawijaya melontarkan keguhannya. "Apa maksud, Paman? Apa yang dipikirkan ayahanda?"

Juru Mertani tidak segera menjawab. Seolah lelaki itu menyembunyikan sesuatu yang tak ingin sembarang orang mengetahuinya. Juru Mertani hanya mengedarkan pandangan ke sekeliling, kemudian memgajak semuanya untuk berkemas.

Pranala pun berkemas, meski ia semula ragu antara tinggal di Hutan Mentaok atau kembali ke Pajang. Sebagai prajurit, adalah hal yang biasa ia kehilangan teman di medan pertempuran.

Namun kehilangan kali ini dirasakannya kehilangan yang sia-sia. Pertempuran yang dihadapi-nya kali ini mestinya bukanlah pertempuran yang berat dan sulit. Tetapi kenapa ia harus kehilangan tiga teman?

Benarkah bukan pertempuran yang berat? Memasuki Hutan Mentaok tanpa harus diketahuhi, melihat suasana Tanah Perdikan, itu untuk kemudian disampaikan kepada Kanjeng Sultan. Beratkah itu? Sulitkah itu?

Akhirnya Pranala menyadari, bahwa pertempuran yang dihadapinya kali ini sangat jauh berbeda. Pertempuran yang mestinya tidak menggunakan kekuatan otot. Pertempuran menghadapi kekuatan batin, pemikiran dan strategi. Apa yang semula dianggapnya mudah, namun di hadapan penguasa Mentaok, ternyata ia harus mengakui kealahannya. Kekuatan pikiran dan strategi orang-orang mumpuni, Ki Ageng Pemanahan dan Ki Juru Mertani tak bisa dibuat main-main.

Sambil berkemas, Pranala menimbang segala sesuatu. Mengurai segala sesuatu. Hutan Mentaok yang menjelma menjadi Tanah Mataram itu menyadarkannya akan kekuatan yang tersimpan di sana.

**(Bersambung)**